

Kajian Etis Teologis Terhadap Pemuda Kristen yang Melakukan Judi Online

¹Tasya Refina Sondakh, ²Ineke Marlien Tombeng

¹Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon

² Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon

Email: refinatasyas@gmail.com

Diterima tanggal: 5 Mei 2023, Disetujui Tanggal: 9 Juli 2023

ABSTRACT

This article discusses a theological ethical study of youth who engage in online gambling. This research aims to (1) find an explanation for why online gambling occurs among youth in the GMIM Bukit Sion Kanonang congregation (2) to provide understanding to young people who play online gambling in the GMIM Bukit Sion Kanonang congregation about the impacts and dangers of playing online gambling (3) to raise awareness of young people who play online gambling in the GMIM Bukit Sion Kanonang congregation so that they stop playing online gambling. This research is qualitative research with a descriptive design. The research results suggest that parents must build good communication with their children; the role of special servants, more sensitive to seeing problems in the environment, providing pastoral care for young people who play online gambling; The role of the government, providing outreach about the negative impacts of online gambling; and the public must have the courage to reprimand them if they see online gambling going on nearby.

Keywords: Ethics; Gamble; GMIM; Online; Youth

ABSTRAK

Artikel ini membahas kajian etis teologis terhadap pemuda yang melakukan judi online. Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk menemukan penjelasan mengapa terjadi perjudian online di kalangan pemuda di Jemaat GMIM Bukit Sion Kanonang (2) untuk memberikan pemahaman kepada pemuda pelaku perjudian online di Jemaat GMIM Bukit Sion Kanonang akan dampak dan bahaya bermain judi online (3) untuk membangun kesadaran terhadap pemuda pelaku judi online di Jemaat GMIM Bukit Sion Kanonang akan supaya berhenti bermain judi online. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menyarankan bahwa orangtua harus bangun komunikasi yang baik dengan anak; peran pelayan khusus, lebih peka melihat permasalahan di lingkungan, melakukan pelayanan pastoral bagi pemuda pelaku judi online; Peran pemerintah, memberikan sosialisasi tentang dampak buruk perjudian online; dan masyarakat harus berani menegur jika melihat ada perjudian online yang terjadi di sekitar.

Kata Kunci: Etika; GMIM; Judi; Online; Pemuda

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini tumbuh begitu cepat dan terus berkembang menuju arah yang semakin canggih. Perkembangan teknologi menghadirkan suatu hal yang baru dalam kehidupan manusia. Teknologi akan terus berjalan dan berkembang bersamaan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan karena itulah perkembangan teknologi tidak bisa dihindari. Perkembangan teknologi berlangsung karena manusia menggunakan akal yang dianugerahkan Allah kepadanya. Dengan akal itu manusia mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi agar bisa memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di dunia. Teknologi kini telah menjadi salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia. Disebabkan semua kebutuhan baik itu di bidang pekerjaan, pendidikan, bisnis, dan komunikasi sehari-hari membutuhkan teknologi sebagai alatnya. Manusia kini dapat tetap terhubung dan bisa berkomunikasi dengan lancar walau berjauhan hingga ribuan kilometer dari tempat tinggalnya. Karena perkembangan teknologi sehingga semua hal boleh dilakukan dengan mudah dengan satu alat yaitu Smartphone. Selain besarnya dampak positif yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi, terdapat juga dampak negatif yang besar pula, yakni semakin mudah bagi orang untuk menyalahgunakan teknologi, contohnya lewat adanya perjudian online.

Alasan pemilihan objek pemuda dalam penelitian ini karena perjudian online ini dapat merusak mental anak muda Kristen. Pemuda yang seharusnya menimbah ilmu dengan rajin dan giat belajar, bekerja dengan rajin tetapi menjadi malas untuk bekerja atau menurunnya etos kerja karena menginginkan untuk mendapat uang dengan lebih mudah lewat judi online. Hilangnya fokus ketika datang beribadah, bersekutu dengan Tuhan karena pikirannya hanya terus-menerus memikirkan tentang perjudian online, dan masih banyak lagi dampak dari perjudian online yang dapat sangat merugikan bagi pemuda pelaku judi online. Pemuda adalah kekayaan bangsa dan juga gereja, sebagai generasi penerus. Sangat disayangkan jika generasi penerus bangsa dan generasi penerus gereja ini sejak masa muda adalah pelaku-pelaku perjudian. Judi online berbeda dengan judi biasa, karena judi online memungkinkan para pemainnya untuk tidak harus bertemu langsung atau bertatap muka karena judi online ini di akses lewat *smartphone* dengan menggunakan akses internet. Kalau dalam perjudian biasa seperti judi kartu, sabung ayam dan lain-lain, risikonya ketika sedang bermain dan diketahui atau dilihat oleh polisi atau pihak yang berwajib maka para pelaku perjudian tersebut akan segera di tangkap atau di amankan. Tetapi kalau perjudian online, tidak terbatas di manapun, kapanpun bisa melakukan judi online, ketika sedang berada di keramaian, ketika sedang sendirian, ketika ada di kamar, di toilet, di perjalanan bahkan ketika di tempat ibadah sekalipun.

Resiko perjudian online ini seperti secara psikologis, seseorang akan terus-terusan memikirkan permainan yang sering dimainkan. Akan kehilangan fokus dan sulit berkonsentrasi untuk belajar dan bekerja. Hal ini bisa terjadi karena saat bermain game judi *online*, seseorang menjadi masa bodoh dan menghiraukan apa yang terjadi di sekitarnya. Secara fisik, saraf mata dan otak akan rusak akibat paparan radiasi dari *smartphone* atau komputer. Waktu yang terlalu banyak dihabiskan dengan bermain judi *online*, mengakibatkan gangguan pada kesehatan jantung. Terlalu fokus bermain sehingga lupa untuk mengonsumsi air putih yang cukup, lupa makan sehingga berpengaruh pada ginjal dan lambung. Dampak terhadap ekonomi, uang yang susah payah di dapat dengan bekerja atau uang jajan yang diberikan orangtua dijadikan sebagai taruhan dalam judi online sehingga akan habis dengan begitu saja ketika mendapatkan

kekalahan. Peran orang tua juga sangat penting dalam pengasuhan anak apalagi saat anak memasuki masa pemuda, bukan berarti anak tersebut akan dibiarkan melakukan sesuka hati tanpa pantauan orangtua. Orang tua harus membangun komunikasi dengan anak, maka orang tua menjadi tahu dan dapat memantau apa yang dilakukan anaknya dengan *gadgetnya*. Di masa muda, orangtua memberikan kepercayaan kepada anaknya untuk menggunakan *smartphone* untuk menunjang pendidikan dan sebagai alat komunikasi. Kepercayaan yang diberikan orangtua dalam hal ini diberikan kebebasan penuh menggunakan *smartphone*, tidak seperti anak kecil lagi yang punya jadwal waktu tertentu untuk boleh menggunakan *smartphone* sehingga seharusnya anak muda menjaga kepercayaan yang diberikan orangtua dan bukan malah menyalahgunakan teknologi ke arah yang negatif seperti mengakses perjudian *online*.

Siapun bisa dengan mudah mengakses judi *online* hanya dengan bermodalkan *smartphone* dan modal kecil yaitu uang puluhan ribu. Dapat juga menggunakan *laptop* dan komputer. Siapun bisa mengakses judi *online* karena tidak ada batasan umur, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa bisa mengaksesnya, terutama di kalangan anak muda yang sudah lebih pintar dalam memanfaatkan teknologi. Pemuda tidak hanya tertarik bermain judi *online* karena kemudahan akses situs judi *online* saja, namun mereka bermain dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan besar dengan taruhan kecil jika memenangkan permainan judi *online*, tanpa harus bekerja keras dan tanpa mengeluarkan banyak tenaga. Dalam permainan judi *online*, pemain yang menang akan menerima kemenangan dalam bentuk uang *digital* atau lewat transaksi yang dapat dicairkan dan diambil lewat rekening bank, aplikasi ovo, atau dana. Kemudahan dalam penggunaan permainan slot judi *online* yang disediakan tersebut merupakan sarana untuk mendorong orang apalagi anak muda untuk menjadi tertarik dan ikut bermain slot judi *online*. Orang yang melakukan judi *online* akan mengganggu pekerjaan mereka bahkan membuat mereka sulit berkonsentrasi bahkan dapat menimbulkan sikap acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar. Apalagi jika mereka kalah dalam berjudi akan membuat emosinya tidak stabil. Sehingga dengan melihat permasalahan ini, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Kajian Etik Kristen Terhadap Pemuda yang Melakukan Judi *Online* Di GMIM Bukit Sion Kanonang karena perlu adanya pemecahan masalah supaya pemuda yang adalah generasi penerus gereja dan bangsa, memiliki pemahaman akan bahaya bermain judi *online* dan punya kesadaran untuk berhenti bermain judi *online*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah sebagian Pemuda pelaku judi online di jemaat GMIM Bukit Sion Kanonang, orang tua, pelayan khusus, dan pemerintah. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti. Teknik Pengumpulan Data yang akan digunakan adalah sebagai berikut: observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis data deskriptif, Yakni mendeskripsikan data yang telah diperoleh dan yang telah dikumpulkan.¹

¹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 91–92.

HASIL PEMBAHASAN

Pengertian Etika Kristen

Etika berasal dari kata Yunani *ethos*, yang dalam bentuk jamaknya (*ta etha*) berarti adat isriadat atau kebiasaan. Dalam pengertian ini etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat atau kelompok masyarakat. Ini berarti etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik, dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu orang ke orang yang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lain.² Dalam bahasa Yunani, *Ethos* berarti tempat tinggal. *Ethos* selalu mempunyai sangkut paut dengan tempat, dimana kita tinggal dan dimana kita berada. Selain daripada tempat tinggal, *ethos* juga berarti kebiasaan, adat istiadat.³ Segala patokan etika Kristen bersumber dari Allah. Orang-orang Kristen sependapat bahwa Allah adalah pusat dan sumber dari semua yang baik. Allah adalah hakim yang terakhir yang memutuskan apa yang benar dan apa yang salah. Semua patokan moral tunduk kepada ketentuanNya. Karena itu tanggung-jawab manusia yang pokok adalah melakukan apa yang dikehendaki Allah. Semua etika Kristen didasarkan pada iman kepada Allah. Etika Kristen merupakan respons terhadap anugerah keselamatan Allah. Semua etika Kristen mengakui otoritas Yesus Kristus. Semua orang Kristen percaya kepada Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat.⁴

Etika Kristen berlaku untuk seluruh kehidupan manusia. Jadi, etika Kristen mencari kehendak Tuhan dalam setiap aspek kehidupan kita. Etika Kristen tidak terbatas pada kehidupan pribadi, tetapi juga menyangkut persoalan budaya, ekonomi, dan politik. Tanggung jawab umat Kristiani tidak terbatas pada individu-individu yang menganut agama atau kelompok yang sama, namun mencakup seluruh umat manusia.⁵ Etika bergerak pada lapangan kesusilaan, artinya bertalian dengan norma-norma yang seharusnya berlaku di situ dan dengan ketaatan batiniah kepada norma-norma itu. Etika adalah suatu ilmu pengetahuan yang normatif. Ia memajukan masalah tentang apa yang baik. Apakah yang baik itu? Di pandang dari sudut kepercayaan kepada hukum Taurat dan Injil Allah, maka jawabnya haruslah segala yang dikehendaki Allah, itulah yang baik itulah pokok Etika Theologis. Apakah tujuan hidup menurut Kehendak Allah ? Pertanyaan-pertanyaan ini dan pertanyaan serupa itu merupakan masalah pokok dalam Etika Theologis.⁶

Pemuda Menurut Tata Gereja GMIM

Menurut Tata gereja GMIM Tahun 2021, BAB IX Pasal 31, Pemuda yang adalah anggota GMIM: Berusia 17 (tujuhbelas) tahun sampai dengan 30 (tigapuluh) tahun 364 (tigaratus enam puluh empat) hari dan belum menikah/berumah tangga.⁷ Seseorang dikatakan dewasa bukan hanya karena tubuhnya telah cukup besar (pertumbuhan biologis), tetapi juga karena telah memiliki keseimbangan mental (pertumbuhan emosional), mampu berpikir jernih,

² Sonny A. Keraf, *Etika Bisnis* (Yogyakarta: KANISIUS, 1998), 14.

³ JL Ch Abineno, *Sekitar Etika Dan soal-soal Etis* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994), 2.

⁴ Malcolm Brownlee, *Pengambilan Keputusan Etis, Dan Faktor Faktor Di Dalamnya* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993), 29.

⁵ Brownlee, 30.

⁶ J. Verkuy, *Etika Kristen Bagian Umum* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020), 16.

⁷ Badan Pekerja Majelis Sinode GMIM, *Tata Gereja GMIM 2021* (Tomohon: GMIM, 2021), 27.

logis dan produktif (pertumbuhan mental), dan mampu berkomunikasi secara sosial (kematangan sosial).⁸ Ciri-ciri utama masa pemuda atau seorang yang sedang menginjak dewasa ini yakni perkembangan dan kematangan pribadi, Kedewasaan pribadinya mulai terlihat, hal ini dibuktikan dengan hubungannya dengan sesama kaum muda, mulai muncul kesadaran akan kebutuhan pergaulan, perencanaan pasangan hidup, masalah seksualitas, dan memantapkan dasar kehidupan. Ada juga kesadaran sosial bahwa sekaranglah waktunya untuk mengambil peran sosial. Oleh karena itu, selain melakukan aktivitas utama sebagai seorang pelajar atau mahasiswa, mereka juga mulai melibatkan diri dalam gerakan-gerakan organisasi.⁹

Perkembangan Praktik Judi Online

Berjudi adalah tindakan spekulatif terhadap kemenangan atau laba yang belum pasti. Perbuatan judi menggiring orang kepada nafsu buruk yang tidak terbatas. Oleh karena itu, sekalipun pemerintah sudah berkali-kali melarang dengan undang-undang, sanksi, dan hukuman, bahkan buku-buku agama, perjudian tidak bisa diberantas selama nafsu bermain masih bersarang di hati manusia.¹⁰ Pada awal 1990-an, beberapa individu dan perusahaan memiliki visi yang revolusioner membawa perjudian ke dalam domain maya. Era ini ditandai dengan ketidakpastian, eksperimen, dan semangat pionirisme. Mayoritas orang bahkan belum memiliki akses internet yang memadai. Namun, ada sekelompok orang yang memiliki keyakinan kuat bahwa internet adalah tempat yang sempurna untuk menciptakan pengalaman judi yang baru dan menarik. Mereka mulai dengan permainan sederhana seperti poker dan mesin slot, yang bisa dimainkan dengan uang sungguhan melalui situs web yang masih sangat sederhana. Sejumlah perusahaan seperti Microgaming dan CryptoLogic menjadi pionir dalam pengembangan perangkat lunak yang diperlukan untuk mengaktifkan perjudian online ini. Keberhasilan mereka membuka pintu untuk banyak perusahaan lain, dan dengan cepat, muncul ribuan situs perjudian baru di seluruh dunia.¹¹ Jenis-jenis Judi Online yang dapat ditemukan adalah slot online, poker online, judi bola online dan kasino online.

Gambaran Lokasi Penelitian

GMIM Kanonang adalah gereja induk sebelum pemekaran tahun 1831, jemaat GMIM Kanonang termasuk resort Langoan, pada waktu itu ada 7 Jemaat yaitu jemaat Tomposo, jemaat Tolok, jemaat Tomposo dua, jemaat Pinabetengan, jemaat Tonsewer dan jemaat Kanonang. Tahun 1934 termasuk classis Tomposo. Tahun 1951 masuk lingkaran tumumpaso, 1965 masuk wilayah tumumpaso. 1990 masuk bakorwil tumompaso. Tahun 1999 pindah ke wilayah kawangkoan dua. GMIM Kanonang dimekarkan menjadi dua jemaat yaitu pada tahun 1989. Tahun 1989 tanggal 3 Desember GMIM Kanonang dimekarkan menjadi dua Jemaat. Jemaat Efrata kanonang dan Jemaat Bukit Sion kanonang. Dinamakan Efrata dan dinamakan Bukit Sion kanonang karena sebelum pemekaran, tumpukan Pemuda waktu itu ada 2 yaitu tumpukan Efrata yang ada di utara dan tumpukan Pemuda yang ada di selatan Bukit Sion, sehingga pada

⁸ Winarno Surachmad, *Psikologi Pemuda* (Bandung: CV. Jemmars, 1977), 190.

⁹ M. Supriyadi dan M. Soeharto, *Etika Masalah Pokok Kepribadian* (Bandung: Alumni, 1982), 33.

¹⁰ Paison Burlian, *Patologi Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 158.

¹¹ Jaka Palawe, *Mengungkap Misteri di Balik Perusahaan Judi Online* (Jaka Frianto Putra Palawe, 2023),

waktu pemekaran yang di utara dinamakan Jemaat GMIM Efrata kanonang yang di selatan dinamakan Jemaat Bukit Sion kanonang. Jemaat GMIM Efrata kanonang dan Jemaat Bukit Sion kanonang pada waktu itu dipimpin oleh satu Pendeta yaitu Pdt. M.A. Walangitan yang berasal dari Manado, jadi dua jemaat dipimpin oleh satu Pendeta. Proses pendirian jemaat GMIM Bukit Sion Kanonang mulai terangkat sejak tahun 1981 di masa Pdt. B.S.A. Pamikiran, Sm.Th. Sejalan dengan masih berlangsungnya pembangunan gedung gereja, maka jemaat di Kanonang II pada tanggal 3 Desember 1989, ditetapkan dan resmi menjadi Jemaat Bukit Sion Kanonang yang dimekarkan dari jemaat GMIM Efrata Kanonang I. Dinamakan Bukit Sion kanonang karena sebelum pemekaran, tumpukan Pemuda waktu itu ada 2 yaitu tumpukan Efrata yang ada di utara, tumpukan Pemuda yang ada di selatan Bukit Sion, sehingga pada waktu pemekaran yang di utara dinamakan Jemaat GMIM Efrata kanonang yang di selatan dinamakan Jemaat Bukit Sion kanonang.

Judi Online dalam Praktik Kehidupan Pemuda

Pemuda yang merupakan pelaku perjudian online mereka punya latar belakang yang berbeda-beda. Ada yang masih berstatus mahasiswa, ada yang sudah bekerja sebagai tenaga honorer, ada yang sudah mendapat gelar S1 tapi masih menganggur belum mendapat pekerjaan dan ada yang bekerja sebagai karyawan toko. Dapat dikatakan bahwa mereka adalah pemuda yang berpendidikan karena ada yang sedang menuntut pendidikan di perguruan tinggi dan ada yang sudah lulus dari perguruan tinggi. Awal mula mereka melakukan judi online pada tahun 2023. Ada yang melakukan judi online pertama kali di bulan April, Bulan Mei dan bulan November. Lingkungan pertemanan ternyata sangat berpengaruh pada kehidupan seseorang. Sebagian besar informan mengaku bahwa mengenal judi online dalam lingkungan pertemanan. Ketika melihat satu orang teman bermain judi online, sehingga yang lainnya mulai ikut-ikutan bermain judi online. Bukan hanya itu saja, tetapi juga media sosial sekarang, seperti *facebook*, *instagram*, dan *youtube* telah banyak sekali yang memuat iklan-iklan perjudian online yang membuat para pemain judi online menjadi penasaran dan akhirnya mencoba perjudian online dengan harapan untuk mendapat keuntungan. Rasa penasaran menjadi salah satu faktor sehingga para pemuda tertarik untuk melakukan judi online. Apalagi iklan judi online yang muncul seperti sangat menjanjikan bahwa pasti akan mendapat kemenangan, walaupun kenyataannya tidak demikian karena pasti ada saatnya mendapat kekalahan bahkan kerugian yang besar.

Penulis melihat bahwa keinginan akan pengakuan dari sekitar dan pengakuan dari lingkungan pertemanan juga menjadi faktor pemuda melakukan judi online. Pengakuan yang penulis maksud adalah lingkungan pertemanan mengakui bahwa seseorang itulah yang paling hebat dan paling banyak mendapat keuntungan dari judi online. Ketika seseorang melakukan judi online dengan taruhan kecil, lalu dapat keuntungan besar maka dia akan pamer kepada teman-temannya lalu teman-temannya merasa bahwa dialah yang paling hebat bermain judi online, bahwa dialah yang paling banyak mendapat keuntungan dari hasil judi online. Di satu sisi, teman-teman yang lain merasa tertantang merasa bahwa bisa menyaingi, dengan mendapat keuntungan yang lebih besar dari temannya sehingga mulai ikut melakukan judi online. Keinginan untuk mendapat uang dengan instan tanpa bekerja keras, keinginan untuk mendapat keuntungan lewat perjudian online telah menguasai pikiran para pemuda pelaku judi online.

Sehingga dimanapun, kapanpun, hanya terus-menerus memikirkan untuk melakukan judi online. Menurut para informan, judi online menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi mereka hanya kalau mendapat keuntungan. Tetapi kalau mendapat kekalahan atau kerugian, mereka merasa sedih.

Slot judi online adalah salah satu jenis dari judi online, yang sering dimainkan oleh para informan. Cara memainkannya, pertama mencari situs slot online di internet, mendaftarkan akun slot online, melakukan deposit sejumlah uang ke akun slot, setelah melakukan deposit baru bisa dimainkan. Pemain harus memiliki uang di akun mereka untuk memasang taruhan dan bermain. Setelah bermain dan mendapatkan keuntungan, uang bisa di tarik ke rekening yang sudah di daftarkan di awal. Situs judi online yang mereka gunakan untuk melakukan perjudian online bukan hanya satu situs saja tetapi ada banyak sekali situs judi online. Ketika mereka mulai merasa bosan judi online di situs yang satu atau ketika di situs tersebut mereka mulai mengalami kerugian, mereka akan mengakses situs slot judi online yang lain dengan harapan agar di situs yang baru itu bisa mendapat keuntungan. Para informan meyakini bahwa semakin banyak uang yang di taruhkan, maka akan semakin besar kemungkinan untuk menang. Oleh karena itu, jumlah uang yang mereka jadikan taruhan adalah 300 ribu rupiah. Tetapi menurut peneliti, kemenangan atau kerugian yang di dapat dalam perjudian slot online ini bukan karena jumlah taruhan yang besar lalu kemungkinan menang pun besar, bukan karena waktu atau jam bermain yang tepat, bukan karena situs yang dipilih yang paling tepat, karena slot judi online ini sesungguhnya sudah di atur oleh sistem, kapan pemain akan mendapat keuntungan dan kapan pemain akan rugi. Lagipula, ketika para pemuda pemain slot judi online ini mendapat keuntungan, sesungguhnya yang mereka dapatkan itu adalah uang yang telah mereka taruhkan sebelumnya yang mendapat kekalahan. Dan ketika mereka mendapat keuntungan, akan ada keinginan untuk terus bermain memasang taruhan yang lebih besar lagi. Dampak-dampak judi online yang dirasakan oleh responden yakni pemuda pelaku judi online adalah:

Dampak Psikis. Emosi yang sulit terkontrol, mudah marah, murung-murung, sering mengeluarkan kata-kata kasar atau makian akibat mendapat kekalahan.

Dampak Fisik. Sering merasakan sakit kepala, gangguan pada mata dari yang normal, menjadi mines akibat terlalu lama menatap layar handphone karena keasikan bermain judi online dan sakit maag kambuh karena sudah tidak ingat makan kalau sibuk bermain judi online. Sulit bangun pagi untuk ke kampus dan untuk bekerja akibat bergadang di malam hari karena bermain slot judi online..

Dampak Material. Upah yang di dapat dari hasil kerja keras sebagai seorang karyawan, tenaga honorer dan dari hasil kerja di kebun orang, yang seharusnya bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan, diberikan kepada orang tua, dijadikan tabungan tetapi habis begitu saja karena digunakan sebagai taruhan dalam slot judi online. Dusia muda sudah punya utang kepada orang lain, karena terkadang kalau bertepatan tidak punya uang, meminjam uang kepada teman.

Dampak Moral. Tidak jujur, terkadang berbohong kepada orangtua dengan cara meminta uang untuk keperluan kuliah, untuk *print* tugas, padahal digunakan untuk taruhan perjudian online.

Dampak Sosial. Menjadi kurang peduli dengan keadaan sekitar karena sering main *handphone* sehingga tidak memperhatikan sekitar karena hanya sibuk sendiri.

Dampak Keagamaan. Saat sedang beribadah, fokus pikiran tidak dalam ibadah tapi pada judi online, merasa gelisah akhirnya setelah ibadah langsung bergegas ke *minimarket* untuk *top up* uang atau melakukan deposit yang akan dijadikan taruhan.

Dalam etika teleologis, suatu perbuatan dikatakan baik apabila bertujuan untuk mencapai sesuatu yang baik atau bila akibat yang ditimbulkannya baik dan bermanfaat. Jika niatnya baik maka perbuatannya dianggap baik dan sebaliknya, jika perbuatan itu mengarah pada keburukan, maka perbuatan itu dianggap buruk. Perjudian online yang dilakukan pemuda di jemaat GMIM Bukit Sion Kanonang adalah sesuatu yang buruk, bertentangan dengan prinsip etika teleologis karena tujuan para pemuda pelaku judi online melakukan judi online adalah supaya mendapat uang dengan mudah tanpa kerja keras, dan dengan harapan mendapat uang lebih banyak dari yang ditaruhkan. Tujuannya tidak baik, akibat yang ditimbulkan juga tidak baik dan merupakan perbuatan yang mengarah pada keburukan.

Etika deontologis, suatu tindakan tidak dinilai dan dibenarkan berdasarkan akibat atau tujuan baik dari tindakan tersebut, melainkan berdasarkan apakah tindakan itu sendiri baik. Perjudian online yang terjadi di kalangan pemuda GMIM Bukit Sion Kanonang adalah tindakan yang buruk yang tidak dikehendaki Allah. Karena dalam perjudian online uang didapat dengan cara instan sehingga berakibat pada rendahnya etos kerja, membuat seseorang menjadi malas untuk bekerja keras karena terbiasa mendapatkan uang dengan instan

KESIMPULAN

Secara umum, perjudian online adalah perjudian yang dimainkan dengan menggunakan akses internet. Salah satu kemudahan yang ditawarkan oleh perjudian online adalah pemainnya tidak perlu bertatap muka. Perjudian online merupakan aktivitas yang dapat dilakukan secara pribadi, kapan saja dan di mana saja, menggunakan koneksi internet. Judi online memiliki berbagai macam variasi, seperti Slot Online, Poker Online, Judi Bola Online, Kasino Online dll. Salah satu jenis judi online yang dimainkan oleh pemuda pelaku perjudian online di Jemaat GMIM Bukit Sion Kanonang adalah slot judi online. Pemuda pelaku perjudian online di Jemaat GMIM Bukit Sion Kanonang melakukan perjudian online karena terpengaruh oleh lingkungan pertemanan dan juga karena tergiur akan iklan judi online yang muncul di media sosial. Padahal perjudian online membawa dampak negatif dalam kehidupan para pemuda pelaku judi online. Yakni dampak psikis, dampak fisik, dampak material, dampak moral, dampak sosial dan dampak keagamaan. Peran dari orangtua, pihak gereja dan pemerintah diperlukan, agar supaya pemuda mengerti dan mengetahui dampak-dampak buruk yang akan terjadi ketika melakukan perjudian online.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, JL Ch. *Sekitar Etika Dan soal-soal Etis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994.
- Brownlee, Malcolm. *Pengambilan Keputusan Etis, Dan Faktor Faktor Di Dalamnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.
- Burlian, Paison. *Patologi Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- GMIM, Badan Pekerja Majelis Sinode. *Tata Gereja GMIM 2021*. Tomohon: GMIM, 2021.
- Keraf, Sonny A. *Etika Bisnis*. Yogyakarta: KANISIUS, 1998.
- Palawe, Jaka. *Mengungkap Misteri di Balik Perusahaan Judi Online*. Jaka Frianto Putra Palawe, 2023.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Supriyadi, M., dan M. Soeharto. *Etika Masalah Pokok Kepribadian*. Bandung: Alumni, 1982.
- Surachmad, Winarno. *Psikologi Pemuda*. Bandung: CV. Jemmars, 1977.
- Verkuyl, J. *Etika Kristen Bagian Umum*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020.